

**ANALISIS BIAYA DAN PRESTASI KERJA PENYARADAN
PADA TEKNIK PEMANENAN KONVENSIONAL DAN
TEKNIK REDUCED IMPACT LOGGING**
Studi Kasus : HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah)

Henry Silvanus Simanjuntak¹
Haryanto²

INTISARI

Penelitian ini dilaksanakan di HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah. Luas areal HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber adalah 204.200 Ha. Secara umum, lokasi penelitian ini memiliki tingkat ketererangan yang dapat dikategorikan agak curam yaitu 18⁰. Vegetasi yang mendominasi areal ini adalah jenis – jenis Dipterocarpaceae seperti Meranti merah, Meranti kuning Benuas, Keruing, dan Tengkawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan elemen kerja kegiatan penyaradan dengan teknik Konvensional dan teknik *Reduced Impact Logging* (RIL), prestasi kerja, dan biaya pada masing – masing teknik penyaradan. Untuk mengetahui besar prestasi kerja digunakan metode *Time Study* sedangkan untuk mengetahui besarnya biaya digunakan metode Biaya Usaha Mesin (*Machine Rate*)

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain kegiatan penyaradan dengan teknik *Reduced Impact Logging* (RIL) memiliki tambahan elemen kerja yaitu pembuatan jalan sarad pada awal kegiatan penyaradan sedangkan pada teknik Konvensional tidak melaksanakan kegiatan tersebut. Prestasi kerja penyaradan pada teknik Konvensional adalah 23,23 M³/Jam dengan rata-rata jarak sarad 131,2 meter sedangkan prestasi kerja pada Teknik *Reduced Impact Logging* (RIL) adalah 27 M³/Jam dengan rata-rata jarak sarad 120 meter. Biaya satuan produksi total penyaradan dengan teknik Konvensional sebesar Rp 10.361,2/M³ sedangkan biaya satuan produksi total penyaradan dengan teknik *Reduced Impact Logging* (RIL) sebesar Rp 9.078,1/M³.

Kata kunci : Teknik Konvensional, Teknik *Reduced Impact Logging* (RIL), Prestasi Kerja, Biaya

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada, NIM : 00/139882/KT/04525

² Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANALISIS BIAYA DAN PRESTASI KERJA PENYARADAN PADA TEKNIK PEMANENAN
KONVENSIONAL DAN TEKNIK REDUCED
IMPACT LOGGING (Studi Kasus: HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber, Kalimantan Tengah)
HENRY SILVANUS SIMANJUNTAK, Ir. H. Haryanto, MS.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**COST AND PRODUCTIVITY ANALYSIS OF SKIDDING
IN CONVENTIONAL HARVESTING AND
REDUCED IMPACT LOGGING TECNICS
(A Case Study : HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber,
Middle Kalimantan)**

Henry Silvanus Simanjuntak¹
Haryanto²

ABSTRACT

This research is conducted in HPH PT. Sarmiento Parakantja Timber, Middle Kalimantan. This company has 204.200 of area. Generally, location of research has a slope that can be categorized steeply, that is 18°. The plants that dominated this location are Dipterocarpaceae kinds like Meranti merah, Meranti Kuning, Benuas, Keruing, and Tengkawang.

The purpose of this research is knowing the different of skidding activities with Conventional and *Reduced Impact Logging* (RIL) tecnics, productivities, and cost of each other tecnic that used. Productivity of skidding activities can be knowed by *Time Study* method, and cost that used of company can be knowed by *Machine Rate* method.

Conclusion that can be taked from this research is skidding activities with *Reduced Impact Logging* (RIL) tecnic have one of activities that is make a skidtrails in the first activities of skidding, but in Conventional tecnic don't do it that way. Productivity in Conventional tecnic is 23,23 M³/hour with average skidding distance is 131,2 metres but in *Reduced Impact Logging* (RIL) tecnic is more high than Conventional tecnic, that is 27,00 M³/hour with average skidding distance is 120 metres. Unit cost of total production skidding with Conventional tecnic is Rp 10.361,20/M³ but *Reduced Impact Logging* (RIL) tecnic is Rp 9.078,10.

Keywords : Conventional tecnic, *Reduced Impact Logging* (RIL) tecnic, Productivity, Cost

¹ Student of Forest Management Department, Faculty of Forestry, SN : 00/139882/KT/04525

² Lecturer of The Faculty of Forestry, Gadjah Mada University

